

Penerbitan Prangko Seri “Konferensi Dunia PBB Ketiga tentang Pengurangan Risiko Bencana”

Penerbitan prangko seri “Konferensi Dunia PBB ketiga tentang Pengurangan Risiko Bencana” ini merupakan inisiatif Pemerintah dalam upaya mensosialisasikan penyelenggaraan Konferensi ini melalui penerbitan prangko. Inisiasi ini diilhami oleh surat dari *Universal Postal Union* (Perserikatan Pos Dunia atau UPU) tanggal 17 Februari 2014 yang berisi tentang himbauan kepada seluruh anggota UPU untuk menerbitkan prangko seri ini.

Konferensi Dunia PBB ketiga tentang Pengurangan Risiko Bencana akan diselenggarakan dari tanggal 14-18 Maret 2015 di Kota Sendai, Miyagi Prefecture, Jepang. Ribuan peserta diharapkan dapat hadir dalam Konferensi tingkat dunia ini yang mengambil tema “Membangun Ketahanan Bangsa dan Komunitas terhadap Bencana”.

Berdasarkan Resolusi Sidang Umum PBB pada tahun 2013 (nomor 68/211) tentang Strategi Internasional untuk Pengurangan Bencana, menyatakan bahwa Konferensi Dunia ini akan menghasilkan solusi yang ringkas, fokus, melihat ke depan, dan berorientasi pada tindakan langsung. Diharapkan dokumen yang dihasilkan dapat memiliki tujuan sebagai berikut:

- Untuk menyelesaikan penilaian dan peninjauan pelaksanaan *Hyogo Framework Action*;
- Untuk mempertimbangkan pengalaman yang diperoleh melalui strategi / lembaga regional dan nasional, serta rencana pengurangan risiko bencana dan rekomendasi mereka serta perjanjian regional yang relevan dalam pelaksanaan *Hyogo Framework Action*;
- Untuk mengadopsi kerangka kerja pasca-2015 untuk pengurangan risiko bencana;
- Untuk mengidentifikasi modalitas kerjasama berdasarkan komitmen untuk menerapkan pasca-2015 kerangka pengurangan risiko bencana;
- Untuk menentukan modalitas untuk meninjau secara berkala pelaksanaan kerangka pasca-2015 untuk pengurangan risiko bencana.

Prangko seri “Konferensi Dunia PBB ketiga tentang Pengurangan Risiko Bencana” ini menampilkan tiga buah gambar karya para pemenang Lomba Desain Prangko tingkat Nasional yang diadakan pada tanggal 18 Agustus – 18 Oktober 2014. Pemenang tersebut antara lain:

1. MARWAN CHANDRA NUGROHO, pemenang kategori A (usia di atas 20 tahun)
2. HILMI SURYA MAJID, pemenang kategori B (usia 13-20 tahun)
3. FEBIONNETA PROBOWATI, pemenang kategori C (usia sampai dengan 13 tahun)

Bersamaan dengan penerbitan ini Pemerintah RI juga menerbitkan Souvenir Sheet Peringatan 200 tahun meletusnya gunung Tambora. Seperti kita ketahui bersama pada 10 April 1815, gunung Tambora meletus dengan erupsi yang dikenal sebagai yang terbesar dalam 10 ribu tahun terakhir di bumi saat itu. Letusan dengan magma 50 kilometer kubik ini mempengaruhi iklim global serta menewaskan sekitar 100 ribu orang baik secara langsung maupun tidak langsung. Kini pemerintah NTB telah mengajukan Tambora sebagai *geopark* dunia.

